BAB II
LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Analisis

Menurut Dwi Prastowo Darminto dan Rifka Julianty (2002;52) kata analisis di artikan sebagai :

"**Penguraian suatu produk atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri, serta hubungan antar bagian untuk memeperoleh perngertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan."**

Sedangkan menurut Syahrul dan Mohammad Afdi Nizar (2000;48) yang di maksud menganalisis adalah:

"Melakukan evaluasi terhadap kondisi dari pos-pos atau ayat-ayat yang berkaitan dengan akutansi dan alasan-alasan yang memungkinkan tentang perbedaan yang muncul. Misalnya, seorang pemeriksa (auditor) akan melakukan analisa perkiraan pengeluaran untuk menentukan apakah pengeluaran untuk menentukan apakah pengeluaran telah dibebankan terhadap pos yang tepat, yang di uji atau di verifikasi dengan dokumen. Contoh lainnya, penilaian kesehatan keuangan suatu perusahaan dengan melakukan analisis laporan keuangannya sebagai dasar pengambilan keputusan investasi atau kredit."

Berdasarkan pengertian di atas penyusun menyimpulkan bahwa analisis merupakan kegiatan memperhatikan, mengamati dan memecahkan sesuatu (mencari jalan keluar) yang dilakukan seseorang.

2.2 Cara yang benar dalam menganalisa

1. Apakah segala sesuatu mengalami perubahan?

Tanpa ada perkecualian segala sesuatu berubah dan akan terus berubah. Kita tidak dapat berpikir tentang sesuatu yang telah mutlak selesai dan lengkap dan tidak akan barubah lagi. Apabila memperhatikan sekeliling kita, alam dan masyarakat manusia, kita dapat menyaksikan segala sesuatu bahkan manusia terus berubah. Kita bisa melihat berbagai macam hal tumbuh berkembang dan berubah. Perubahan dapat tarjadi secara perlahan-lahan atau tiba-tiba dan mendadak. Segala sesuatu mempunyai permulaan dan akhir.

Bila segala sesuatu berubah, maka pemahaman manusia mengenai sesuatu hal dan pengetahuannya berubah dan berkembang pula. Analisa yang akurat terhadap sebab-sebab dan cara-cara bagaimana sesuatu benda dan peristiwa berubah merupakam lompatan jauh ke depan dan dapat memicu kemajuan pengetahuan manusia. Dan melalui kemajuan pengetahuan manusia sanggup secara aktif dan efektif mangubah sesuatu untuk keuntungannya sendiri. Oleh karena itu, kita mengetahui dan menyadari segala sesuatu terus berubah, maka kita tidak akan mundur atau menyerah pada saat menghadapi setiap masalah dan situasi sulit. Akan tetapi sabaliknya kita akan secara aktif mencoba mengatasi masalah untuk memajukan kepentingan demokrasi nasional rakyat .

2. Apakah sebab-sebab segala sesuatu berubah?

Sebab-sebab terjadinya perubahan: sabab internal, sebab dari dalam. Faktar utama yang menentukan tarjadinya perubahan sesuatu hal benda atau paristiwa dan gerakannya, adalah kontradiksi di dalamnya, kontradiksi adalah kasatuan dan perjuangan dari sisi-sisi atau aspek-aspek yang bertentangan didalam satu hal.

Contoh mengapa masyarakat Indonesia berubah dan berkembang? Apakah disebabkan oleh nasib atau oleh bantuan negara lain? Apa yang menyebabkan masyarakat bergerak adalah kontradiksi di dalamnya. Kontradiksi di antara kelas-kelas yang ada. Perjuagan dan pertentangan di antara kelas-kelas masyarakat. Di satu pihak ada-kelas penguasa yang menindas dan menekan perkembangan tanah air negeri Indonesia. Di pihak lain, ada kelas pekerja yang diperas yang bekerja untuk pembangunan kebebasan dan demokrasi.

Kondisi eksternal, kondisi diluar dipihak lain mempengaruhi terjadinya perubahan. Tiada sesuatu yang terpisah dari lingkungannya. Dalam perkembangan dan pergerakannya, sesuatu hal beraksi bergerak dan menerima reaksi dari segala sesuatu di sekelilingnya. Ini adalah kondisi eksternal yang memparcepat atau memperlambat sebagai faktor cocok atau tidak-cocok terjadinya perubahan suatu obyek.

Contoh, bahwa faktor yang menentukan perkembangan yang terus menerus dari kawan-kawan dalam perjuangan adalah gagasan-gagasan yang benar dan salah dalam pikirannya, sokongannya terhadap kepentingan demokrasi-nasional-rakyat melawan siapa saja dan apa saja yang bertentangan dengan ini. Sekarang, semuanya tergantung pada kawan tersebut untuk memutuskan apakah ia akan terus berjuang untuk revolusi atau mundur dan menyerah. Tetapi kemudian faktor-faktor eksternal di sekeliling dia juga memiliki pengaruh penting dalam keputusannya. Misalnya, kolektifnya. kawan-kawan yang menjadi “political officer" di unitnya, keluarganya, kekasihnya, massa dan orang-orang terdekat lain.

3. Apakah artinya membagi satu menjadi dua?

Membagi satu menjadi dua tidak berbeda dari studi kontradiksi. Hal ini akan menjadi inti pembahasan dari usaha mempelajari ciri-ciri dan perjuangan dari hal-hal yang saling bertentangan.

Analisa membagi satu menjadi dua adalah cara yang benar dalam menganalisa. Melalui cara ini, kita mengetahui mengapa dan bagaimana

perubahan suatu obyek atau peristiwa terjadi. Kita menangkap esensi suatu obyek dan kita membenturkan pergetahuan kita dengan kondisi obyektif yang melekat pada suatu obyek.

Ketika kita mengnalisa sesuatu, kita harus selalu memusatkan diri pada mempelajari esensi, mempelajari aspek-aspek, sisi-sisi, ciri-ciri, dan kekuatan-kekuatan yang saling bertentangan yang menggerakkan obyek tersebut. Di dalam diri seorang kawan atau di dalam suatu unit kerja misalnya, kita menganalisa pertentangan gagagasan-gagasan, ciri-ciri negatif dan positif, benar atau salah, revolusioner atau tidak. Di dalam desa-desa kita, kita menganalisa kontradiksi antara pihak revolusioner dan kontra-revolusioner antara kelas penguasa yang pemeras dan penindas di satu pihak, dengan massa yang diperintah ditindas dan diparas dipihak lain.

4. Bagaimana kita menggunakan perbandingan dan perbedaan dalam analisa kita?

Perbandingan dan perbedaan atau kontras adalah dua metode yang kita gunakan dalam menganalisa. Bila kita menganalisa kontradiksi yang membuat suatu obyek bergerak, maka kita akan dapat mengetahuinya dengan lebih baik dengan cara membandingkan dan memperbedakan, membuat kontras dengan kontradisi yang lain. Misalnya, kontradiksi di satu desa kita bandingkan dan kontraskai dengan desa yang lain.

Dengan perbandingan, kita menganalisa ciri-ciri umum yang malekat di dalam kontradiksi yang dipelajari dan kita menemukan ciri-ciri tersebut pada kontradiksi yang lain. Perbandingan membantu kita dalam mamusatkan analisa pada esensi obyek dan mambimbing kita dalam mempelajari kontradiksi.

Contoh, bila kita manganalisa masalah seorang kawan, kita mengetahui segera bahwa sebagai seorang kawan, ia mengangkat

kepentingan demokrasi-nasional rakyat suatu ciri umum semua kawan-kawan. Ini membimbing kita manganalisa dan mangatasi masalahnya. Contoh lain adalah kita mengetahui bahwa kontradiksi di desa kita adalah sama dengan kontradiksi yang ada di semua desa-desa di Indonesia. Itulah sebabnya mengapa revolusi agraria bisa diterapkan dan harus dilaksanakan di desa kita. Bahkan summing-up terhadap pengalaman-pengalaman protes dan pemberontakan petani baik yang telah terjadi dalam sejarah maupun selama tiga puluh tahun terakhir di bawah rejim boneka fasis Soeharto, memberikan ide pada kita mengenai bagaimana perlunya dan cara melaksanakan revolusi agraria di desa yang kita gerakkan.

Akan tetapi, pasti tidak mungkin satu kontradiksi sama secara komplit dengan kontradiksi lain. Setiap kontradiksi memiliki ciri-ciri tertentu yang secara khusus melekat pada tiap kontradiksi, suatu ciri inheren dari suatu kontradiksi. Itulah sebabnya, tidak pada tempatnya membandingkan bulat-bulat sama satu masalah dengan masalah yang lain, dan menjiplak jalan keluarnya.

Bersamaan dengan perbandingan, perlu juga dilakukan pembedaan atau kontras, agar mengetahui ciri-ciri khusus, partikular, dari kontradiksi yang dipelejari. Dengan membuat kontras, kita merumuskan pemahaman kita terhadap suatu obyek. Pambedaan perlu untuk merumuskan solusi atau metode perjuangan yang tepat dan cocok.

Contoh, adalah tidak mungkin menjiplak tiap tahap yang dijalankan oleh satu desa dalam pengurangan sewa tanah. Sebab, mungkin sekali bentuk korupsi tuan tanah berbeda-beda. Mungkin juga watak dan kekuasaan tuan tanah, mandornya, tukang-pukulnya, BABINSA dan HANSIP di desa tersebut sedikit barbeda. Dan mungkin juga kekuatan dan kesiapan massa, organisasi massa patani di desa dan kepemimpinannya, dan seterusnya, juga berbeda. Jadi, dalam merumuskan sebuah rencana aksi pengurangan sewa tanah, perlu dipelajari situasi-situasi dan kebutuhan-kabutuhan, khusus dan istimewa yang khas desa tersebut.

2.3 Langkah – langkah Menganalisis:

1. Mengidentifikasikan masalah - masalah
2. Menyusun dan menyajikan laporan perbaikan (rekomendasi) dari sistem yg berjalan kepada user.
3. Memilih alternatif - alternatif metode pemecahan masalah

2.4 Pelanggan

Peluang baru dari pelanggan merupakan suatu usaha yang sadar dilakukan dengan pengamatan yang intensif dan observasi dengan menggunakan peralatan penelitian dan hitungan agar dapat diketahui peluang baru dari pelanggan dengan tepat dengan disertai contohnya.

2.4.1 Pengertian Pelanggan.

Pelanggan adalah orang-orang yang kegiatannya membeli dan menggunakan suatu produk, baik barang maupun jasa, secara terus menerus. Pelanggan atau pemakai suatu produk adalah orang-orang yang berhubungan secara langsung maupun tidak langsung dengan perusahaan-perusahaan bisnis. Adapun pihak-pihak yang berhubungan dan bernegosiasi dengan perusahaan-perusahaan bisnis sebelum tahap menghasilkan produk dinamakan pemasok.

2.4.2 Jenis Jenis Pelanggan

1. Pelanggan Internal (Internal Customers)
   Adalah orang yang berada didalam organisasi (perusahaan) dan memiliki pengaruh pada kinerja pekerjaan (perusahaan kita).
2. Pelanggan antara (intermediate custumer)
   Adalah mereka yang bertindak atau berperan sebagai perantara, buka sebagai pemakai akhir prduk itu.
3. Pelanggan eksternal (eksternal customer)

Adalah pembeli atau pemakai akhir produk itu, yang sering disebut sebagai pelanggan nyata (real customers). Prinsip Prinsip Kepuasan Pelanggan

2.5 Listrik Pra Bayar

Listrik Pra bayar adalah Cara pembelian tenaga listrik dimana pelanggan membayar di muka.

2.5.1 Listrik Prabayar Praktis dan Nyaman

- Pelanggan bisa membeli STROOM (isi ulang energi listrik) di payment point dan ATM dengan jaringan yang luas
- Pelanggan tidak perlu repot membukakan pintu rumah karena tidak akan didatangi petugas pencatat meter
- Tidak akan ada kesalahan pencatatan meter
- Tidak ada istilah menunggak, sehingga tidak akan didatangi petugas penagihan
- Privasi pelanggan tidak terganggu

2.5.2 Pelayanan Pelanggan

- Calon Pelanggan / Pelanggan menghubungi Unit PLN terdekat
- Tarif dan Daya sesuai ketentuan yang berlaku
- Saat ini Listrik Prabayar baru dilayani untuk calon pelanggan / pelanggan APJ Bandung, Bekasi dan Bogor.
- Pasang Baru LPB dan Migrasi , dan ND/TD LPB
- Selanjutnya akan diperluas ke seluruh Wilayah PLN Distribusi Jawa Barat dan Banten.

2.5.3 Pasang Baru LPB

- Proses mengikuti ketentuan khusus LPB:
- Golongan tarif konsumen mengikuti ketentuan TDL ; Harga LPB (Rp/kWh) ditetapkan berdasar realisasi TUL III-09 semester I tahun 2007; Penerimaan penjualan stroom dibukukan sebagai Pendapatan (cash basis) sesuai surat No.173/160/DJBB/2007.
- Kesepakatan dinyatakan dalam PJBTL atau bentuk lain yang berisi a.l. : Tarif/Daya, Harga, Pembayaran stroom awal ; tidak ada UJL & kompensasi TMP.
- Biaya BP, + stroom kWh awal. Biaya kWh awal ditagihkan pada konsumen tersebut sesuai tarif dan dayanya. TUL I-06 langsung TUL I-11 (peremajaan dimuka) PDL di-FTP ke
- Datacenter & Vending (agar konsumen bisa segera beli stroom).
- MPB diaktifkan dengan Stroom “Comissioning” (TC). Hanya ada satu TC untuk seluruh MPB.

2.5.4 Migrasi Paska Prabayar ke LPB

- Golongan tarif dan daya tetap.
- Perubahan paskabayar ke prabayar hanya dikenakan biaya administrasi penggantian MPB dan stroom awal Rp. 20.000,-.
- Tagihan akhir berdasarkan stand akhir meter lama yang di-entry di CM@X berdasarkan TUL I-10 (BA Pasang meter Prabayar + Stand bongkar).
- Perhitungan penutup paskabayar : tagihan akhir, tunggakan, TS, SPH lainnya, dan stroom awal. UJL yang ada, digunakan untuk membayar total kewajiban.
- Jika kurang: Nilai kekurangan menjadi Hutang konsumen ke PLN yang dibayarkan sebagai tagihan penutup paska bayar, atau bila dinyatakan sebagai Hutang (dengan SPH) nantinya akan mengurangi pembelian Stroom.

- Jika lebih, maka konsumen mendapat stroom pengganti (“free issue stroom”):
- Nilai sisa UJL dibagi harga (sesuai rumus stroom struk tapi tanpa biaya administrasi), sehingga diperoleh nilai kWh.
- Stroom pengganti diserahkan ke konsumen melalui SMS yang diarsip. Stroom yang sudah dientry, bisa di-recheck.

2.5.5 Manfaat Penggunaan listrik Pra-Bayar

Pelanggan

Mengendalikan sendiri pemakaian

Privasi tidak terganggu

Pembelian disesuaikan kemampuan

Tidak ada sanksi pemutusan

Tidak ada sanksi biaya keterlambatan

Retailer

Transaksi rutin

Layanan voucher dan isi ulang

Manfaat transaksi isi lainnya

Sebagai terminal EDC

Akan tumbuh peluang usaha

PT.POS

Promosi Giro

Transaksi rutin (Paska Bayar. Prepaid, Nada pos)

Layanan SMS LPB Pos

One Stop Service

Bank

Peluang nasabah setara denan pelanggan PLN DJBB

Promosi kartu kredit

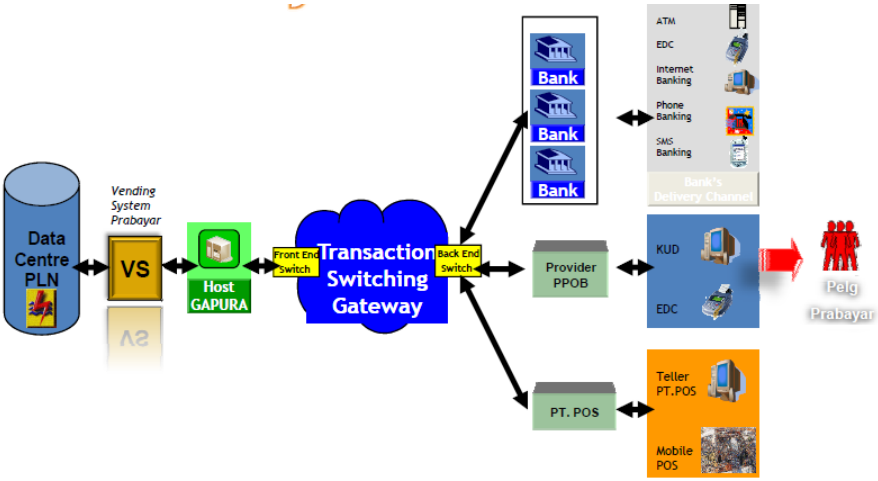
Transaksi Kartu Kredit

Transaksi rutin

Database pelanggan

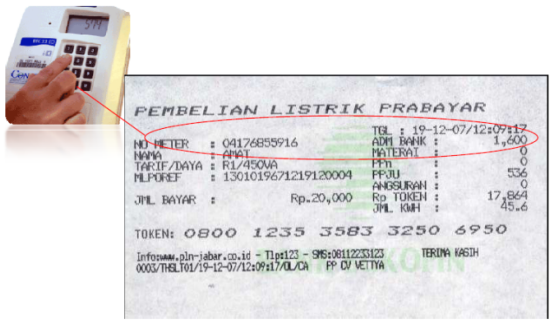
Promosi melalui EDC,SMS Banking

2.5.6 Sistem dan Jejaring Penjualan STROOM LPB



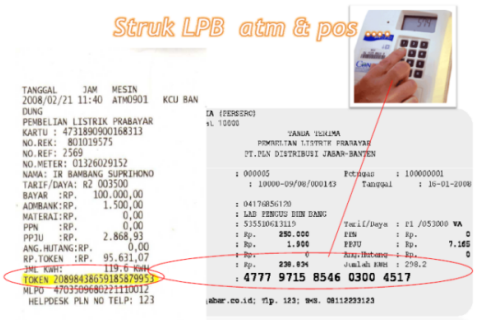
Gambar 2.1 Penjualan STROOM

2.5.7 STRUK LPB PPOB



Gambar 2.2 Struk LPB PPOB

2.5.8 STRUK LPB ATM dan POS



Gambar 2.3 Struk LPB ATM dan POS

2.5.9 Penggunaan Listrik Pra Bayar

Langkah 1

Sebelum menggunakan listrik Pra Bayar, voucher stroom harus dibeli dari ATM, kantor Pos atau Payment Point terdekat. Nomor serial meter harus sesuai dengan identitas pelanggan, agar stroom kWh dapat digunakan. Masukkan 20 nomor stroom di struk ke meter anda.

Langkah 2

20 digit nomor stroom harus dinputkan ke meter melalui keypad di meter prabayar. Nomor stroom yang diinput akan terlihat di display meter. Periksa nomor yang diinputkan sama dengan nomor stroom. Jika salah input, gunakan tombol spasi balik _ untuk menghapus nomor yang salah. Bila ingin mengulangi inputan kembali nomor stroom, tekan tombol #, ini akan menghapus semua nomor yang diinput dan anda dapat menginputkan 20 nomor stroom kembali.

Langkah 3

Setelah menginputkan 20 nomor stroom, meter prabayar akan menchek. Jika nomornya valid, layar meter akan menunjukkan nilai kWh yang dibeli dan tanda_akan muncul dilayar meter. Kontaktor meter otomatis akan menyambungkan listrik kerumah anda. Setelah beberapa detik total kredit

stroom akan tertera di layar. Sekarang anda sudah dapat menggunakan listrik pra bayar.

Langkah 4

Ketika anda menyalakan lampu atau peralatan listrik lainnya, indicator LED akan berkedip-kedip. Jika beban ditambah, indikator LED akan lebih cepat berkedip-kedip. Indikator ini sebagai pengingat untuk mematikan (OFF) peralatan yang tidak terpakai.

Langkah 5

Ketika sisa kWh tinggal sedikit (dibawah 20 kWh) indikator keypad akan muncul dilayar meter. Ini pertanda stroom baru harus disiapkan. Jika sisa kWh habis, meter akan memadamkan listrik anda. Untuk menghidupkan kembali, anda harus input 20 digit nomor stroom baru.

2.6 STROOM

2.6.1 Nilai STROOM

- Nilai stroom terdiri dari unsure kWh, PPJ dan Meterai
- Pilihan Nilai Stroom tertentu
  (Rp.20.000, Rp.50.000, Rp.100.000, Rp.250.000, Rp.500.000)
- Pilihan stroom bebas / Flexible
  (Rp. 20.000 s/d Rp. 1 juta)

2.6.2 Pembelian STROOM

Saat ini ini Stroom bisa dibeli di :

• ATM Bank Bukopin

• Mitra-mitra Bank Bukopin yang sudah terhubung dalam sistem PPOB.

Selanjutnya Stroom dapat dibeli di :

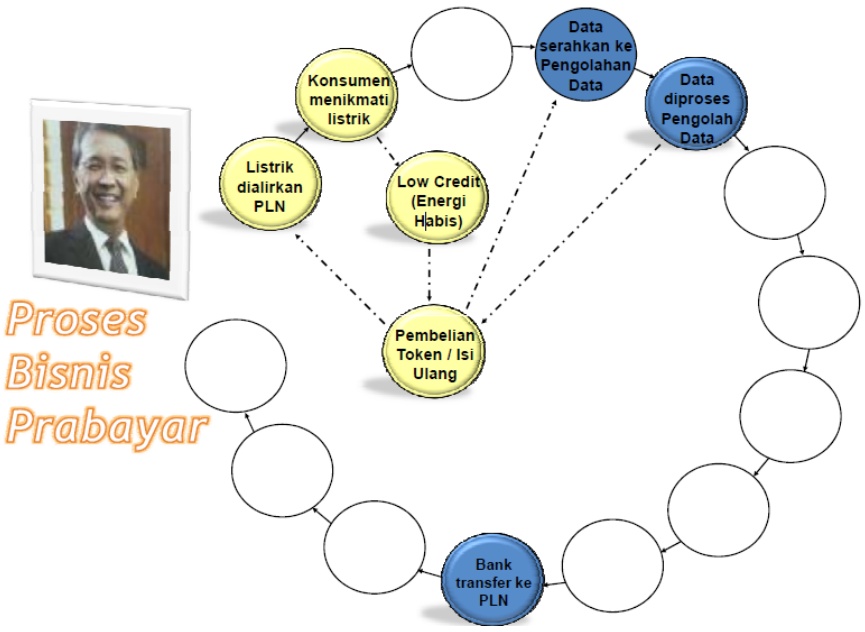
1. PT Pos melalui outlet :
   - Kantor Pos
   - Mobil Pos
2. Semua Bank Mitra PLN melalui Outlet :
   - ATM

- Teller
- Internet Banking
- Phone Banking
- SMS Banking
- EDC

2.6.3 Pengisisan STROOM

Pengisian STROOM yaitu membeli atau membayar terlebih dahulu ke ATM, BANK atau PT POS setelah pembelian kita akan mendapatkan STRUK dan di STRUCK tersebut terdapat angka sebanyak 20 Digit angka kemudian kita memasukan angka tersebut pada KWH, jika berhasil pada KWH akan muncul tanda cek list dan angka KWH akan bertambah sesuai nilai STOOM yang kita beli. Listrik kembali nyala lagi dan bisa kita nikmati.

2.7 Proses Bisnis Listrik Pra Bayar



Gambar 2.4 Proses Bisnis Pra Bayar

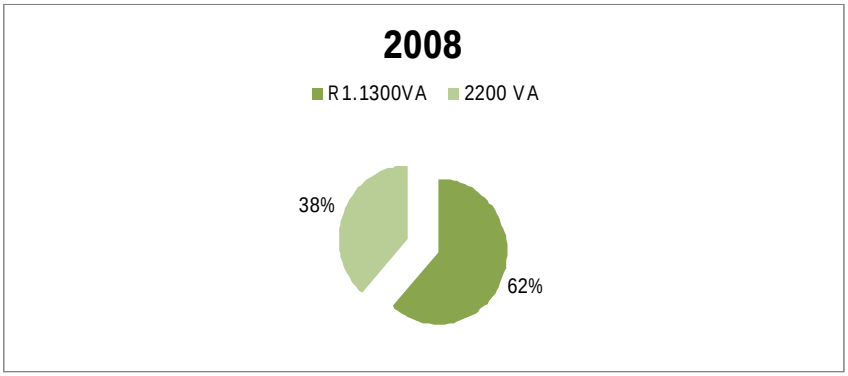
Keterangan

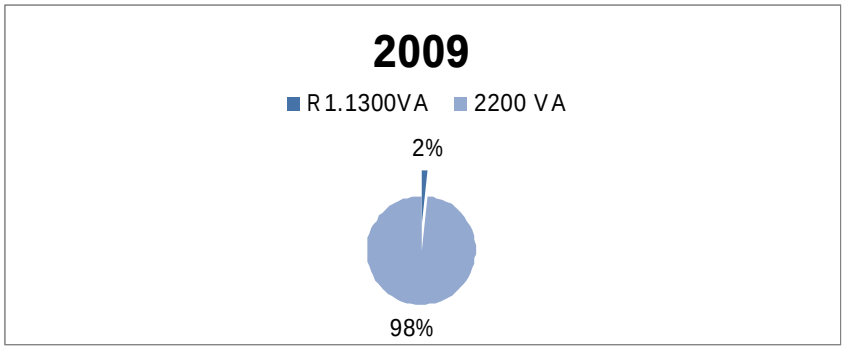
Pelanggan terlebih dahulu membeli Token atau Stroom di BANK, ATM atau PT POS sesudah itu baru listrik di alirkan oleh PLN pelanggan, Konsumen akan menikmati nya dan apabila energi listrik habis pelanggan harus melakukan pembelian Token atau Stroom lagi, pelanggan melakukan pembelian Stroom data diserahkan ke pengelolahan data dan data dip roses pengolah data dan uang hasil pembelian pelanggan di transfer ke PLN.

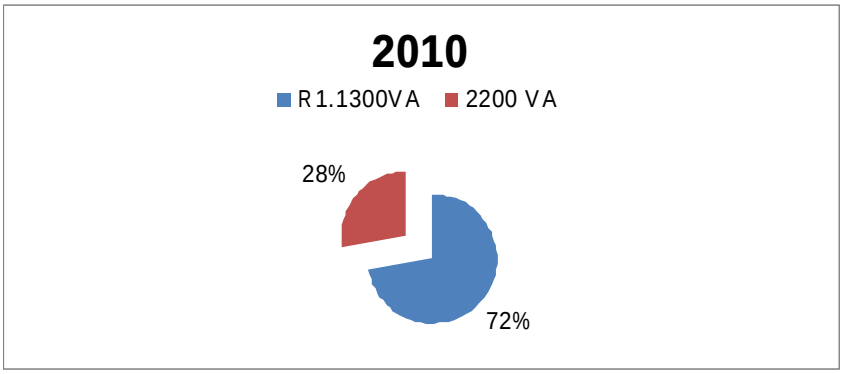
2.8 Evaluasi Grafik Pelanggan Listrik Pra Bayar di PT. PNL (persero) APJ BandungUPJ Selatan tahun 2008- 2010

TAHUN	R1.1300VA	R1.2200 VA	JUMLAH
2008	131	81	212
2009	12	631	643
2010	989	379	1368
TOTAL			2223

Tabel 2.1 Pelanggan LPB berdasarkan tahun



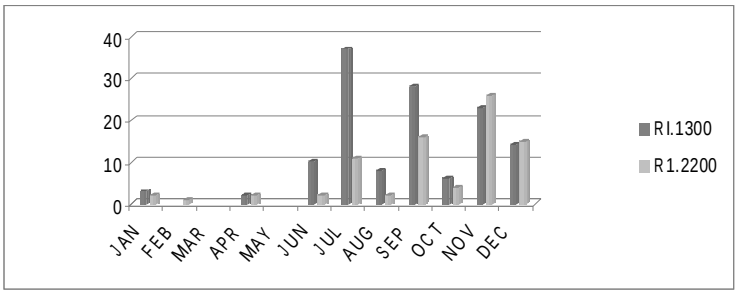




TAHUN 2008

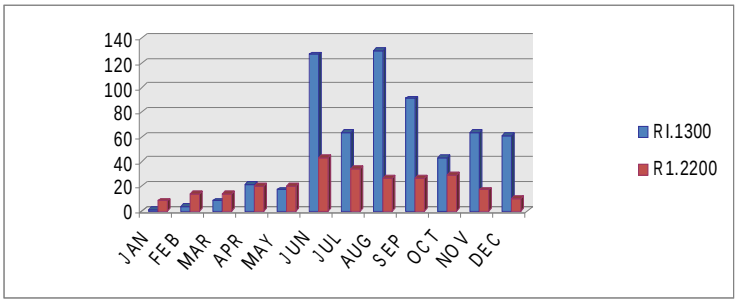
BULAN	JAN	FEB	MAR	APR	MAY	JUN	JUL	AUG	SEP	OCT	NOV	DEC	TOTAL
RI.1300	3			2		10	37	8	28	6	23	14	52
R1.2200	2	1		2		2	11	2	16	4	26	15	18
TOTAL	5	1		4		12	48	10	44	10	49	29	70

Tabel 2.2 Pelanggan LPB berdasarkan Bulan



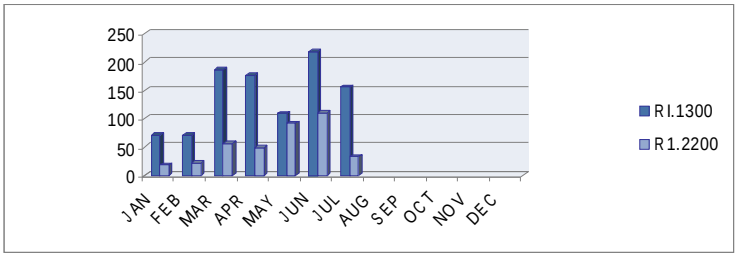
TAHUN 2009

BULAN	JAN	FEB	MAR	APR	MAY	JUN	JUL	AUG	SEP	OCT	NOV	DEC	TOTAL
RI.1300	1	4	8	21	17	127	64	130	91	43	64	61	242
R1.2200	8	14	14	20	20	43	34	27	27	29	17	10	153
TOTAL	9	18		41		170	98	157	118	72	81	71	395



TAHUN 2010

BULAN	JAN	FEB	MAR	APR	MAY	JUN	JUL	AUG	SEP	OCT	NOV	DEC	TOTAL
RI.1300	71	71	187	177	109	218	156						989
R1.2200	18	21	57	48	92	110	33						379
TOTAL	89	92		225		328	189						1368



Hasil Evaluasi

Pada tahun 2008 Daya yang paling banyak pelanggan pakai adalah Daya 1300 yaitu 62% (131 Pelanggan) sedangkan Daya 2200 sebanyak 38% (81 pelanggan). Tahun 2008 Listrik Pra Bayar baru muncul sehingga pelanggan belum begitu tahu banyak mengenai Listrik Pra Bayar. Sedangkan tahun 2009 Daya yang paling banyak pelanggan pakai adalah daya 2200 sebanyak 93% (631 pelanggan) sedangkan daya 1300 adalah 2% (12pelanggan). Pada tahun 2009, semua data pelanggan yang menggunakan listrik pra bayar dari tiap UPJ terkumpul di APJ Bandung sehingga jumlah daya pelanggan sangat banyak hamper memenuhi 100%, berbeda dengan tahun 2008 dimana datanya hanya APJ Bandung saja tidak di gabungkan dengan UPJ-UPJ lain. Pada tahun 2010, meskipun datanya belum terkumpul semua datanya baru 6 bulan daya 1300 adalah daya yang paling banyak pelanggan pakai dengan berjumlah 92% (989 pelanggan). Dari evaluasi berdasarkan bulan pada tahun 2008,2009 dan 2010, daya yang paling banyak pelanggan pakai adalah Daya 1300. Dimana pada tahun 2008 jumlah daya yang paling banyak adalah bulan Juli sebanyak 37 dan pada tahun 2009 yaitu bulan Agustus sebanyak 130 dan tahun 2010 yang paling banyak adalah bulan Juni sebanyak 210. Dari hasil evaluasi dapat disimpulkan, pelanggan yang menggunakan listrik pra bayar dari tiap tahunnya semakin meningkat dan jumlah pelanggan yang menggunakan listrik pra bayar dengan daya 1300 dan 2200 adalah daya 1300.

2.9 Macam-macam PLN APJ

Pelanggan PT. PLN DJBB (Distibusi Jawa Barat & Banten) tersebar di 16 Pelayanan dan Jaringan sebagai berikut :

1. PLN APJ Bandung
2. PLN APJ Banten Utara
3. PLN APJ Banten Selatan
4. PLN APJ Bekasi
5. PLN APJ Bogor
6. PLN APJ Cianjur
7. PLN APJ Cimahi
8. PLN APJ Cirebon
9. PLN APJ Depok
10. PLN APJ Garut
11. PLN APJ Karawang
12. PLN APJ Majalaya
13. PLN APJ Purwakarta
14. PLN APJ Sukabumi
15. PLN APJ Sumedang
16. PLN APJ Tasikmalaya

Untuk mendekatkan PLN di tengah-tengah pelanggan, maka hingga saat ini telah di operasionalkan sekitar 100 **Unit Kerja** di garis terdepan (**Front Linear)** yang di sebut **Unit Pelayanan dan Jaringan (UPJ)** dan puluhan **Kantor Jaga (Service Point)** yang tersebar dibanyak tempat hingga ke pelososk pedesaan.

Dengan demikian kehadiran **PLN Unit Pelayanan Jaringan** dimaksudkan untuk memberikan **Kedekatan, Kemudahan, Keramahan** dan **Kepastian** Layanan kepada pelanggan.

Nama-nama UPJ (Unit Pelayanan Jaringan) yang berada di Bandung:

1. UPJ Bandung Barat
2. UPJ Bandung Selatan
3. UPJ Bandung Utara
4. UPJ Bandung Timur
5. UPJ Bandung Cijaura
6. UPJ Bandung Kopo
7. UPJ Bandung Ujung Berung

Dari 7 UPJ yang ada di Bandung, penyusun mengambil salah satu UPJ untuk di analisis. UPJ tersebut yaitu **UPJ Selatan.** Berikut hasil Analisis di **UPJ Selatan** yang menggunakan **Listrik Pra Bayar.**